

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai merupakan suatu perairan yang dimana pergerakan airnya dari hulu ke hilir. Gonawi (2009) mengemukakan bahwa sungai dapat diibaratkan sebagai organisme hidup karena mengalami pola perubahan fisik seiring dengan berlalunya waktu. Dalfit (2012) menyatakan bahwa sungai dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu, bagian hulu dan bagian hilir. Pada bagian hilir dicirikan dengan bentuk aliran air yang rendah, dangkal, kecil, berbatu-batu, memiliki suhu yang rendah dan kehidupan organisme pun terbatas. Sedangkan untuk bagian hulu dicirikan dengan dasar sungai berpasir sampai berlumpur, serta organisme yang hidup sangat beragam.

Beberapa sungai di Indonesia sudah tidak berfungsi lagi akibat dari berbagai gangguan yang dilakukan oleh masyarakat seperti pencemaran air, penangkapan ikan, dan perubahan habitat alami. Akibat dari gangguan tersebut berdampak terhadap perubahan sumberdaya alam, salah satunya adalah kehidupan ikan seperti halnya beberapa ikan bisa bertahan hidup, sebagian akan mencari tempat yang lain atau akan bermigrasi, serta sebagian pula akan mati, karena tidak cocok dengan lingkungan yang ada (Saputra, 2016).

Ikan yang ada di Indonesia diperkirakan terdapat 4.000 dan 800 diantaranya merupakan ikan air tawar dan air payau (Djajadireja, *et al*, 1977 *dalam* Dalfit, 2012). Terdapat sekitar 900 jenis ikan air tawar baik bersifat hidup menetap atau sementara berada di kawasan perairan Indonesia bagian barat dan Sulawesi (Kottelat, *et al*, 1993).

Sungai Bone merupakan salah satu sungai terbesar di Provinsi Gorontalo yang melewati beberapa desa atau kelurahan di Kabupaten Bone Bolango seperti Kelurahan Talumolo, Kelurahan Botu, Kelurahan Padengo, dan Desa Bubeya. Jika dilihat dari potensinya, Sungai Bone memiliki potensi yang cukup besar sehingga selalu dimanfaatkan oleh masyarakat Gorontalo, salah satunya adalah sebagai tempat menangkap ikan, dalam hal ini belum di ketahui jelas jenis-jenis ikan yang terdapat pada aliran sungai Bone.

Dilihat dari berbagai permasalahan itulah, maka peneliti mengambil inisiatif untuk melakukan penelitian tentang jenis-jenis ikan di Sungai Bone Provinsi Gorontalo

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan yang terdapat pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah jenis-jenis ikan apa saja yang terdapat pada hilir Sungai Bone Provinsi Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang terdapat pada hilir Sungai Bone Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berupa tersedianya informasi kepada semua masyarakat serta bagi mahasiswa terkait dengan jenis-jenis ikan yang terdapat di aliran sungai Bone Provinsi Gorontalo.